

PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH NASIONAL

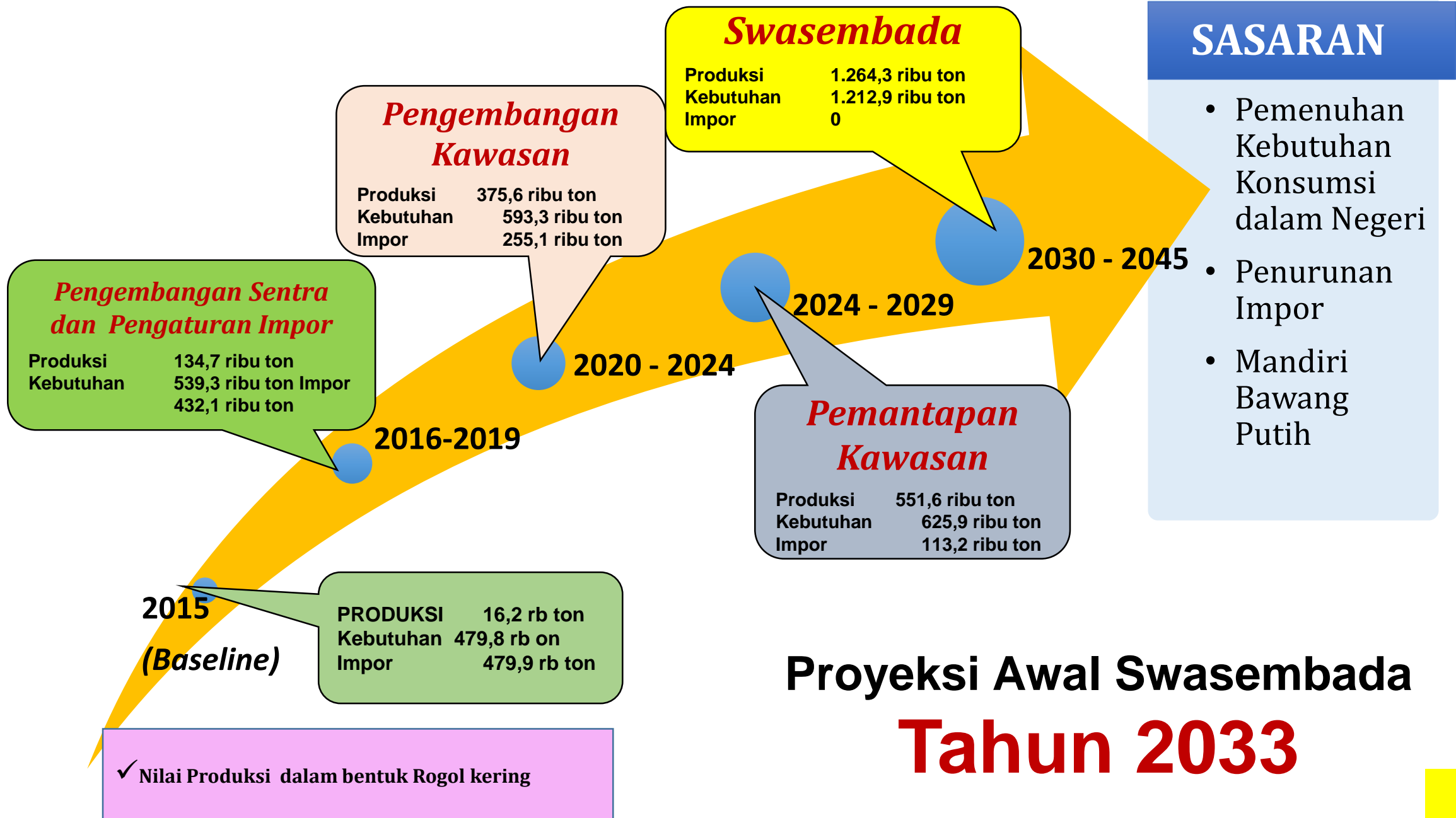


Oleh :
Direktur Jenderal Hortukultura

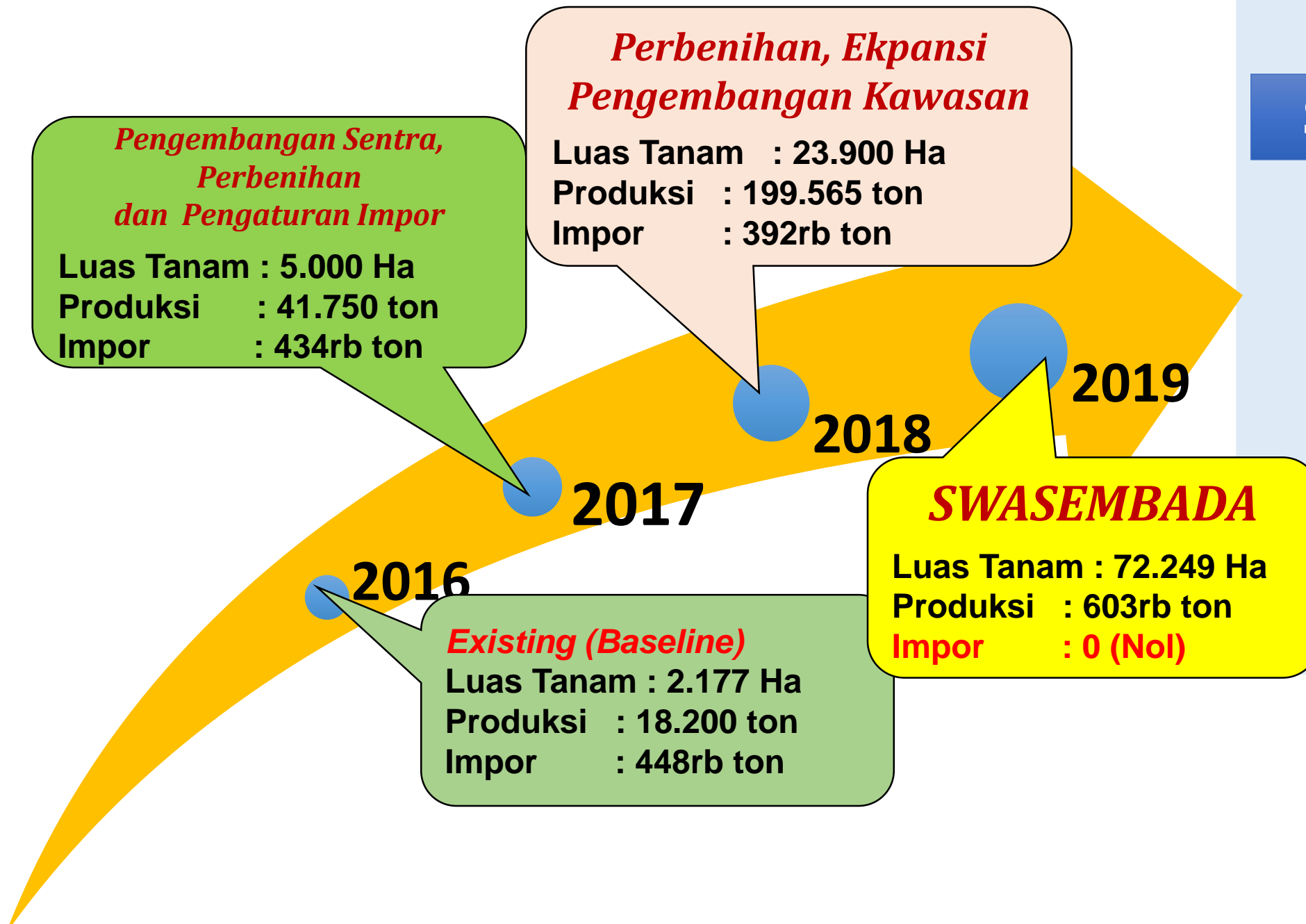


KEMENTERIAN PERTANIAN, 2017

Peta Jalan Pengembangan Bawang Putih 2016-2045 *(Rencana Awal)*



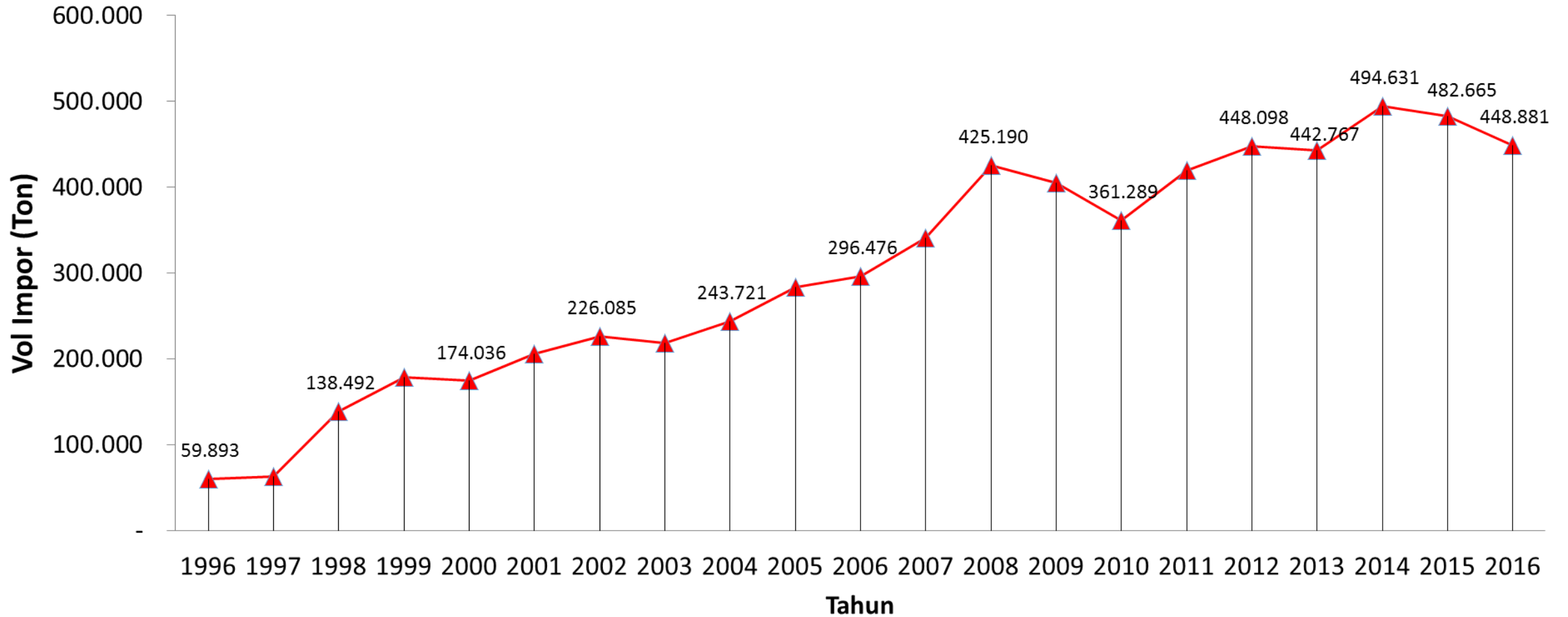
Peta Jalan Swasembada Bawang Putih 2016-2019 (*Percepatan*)



SASARAN

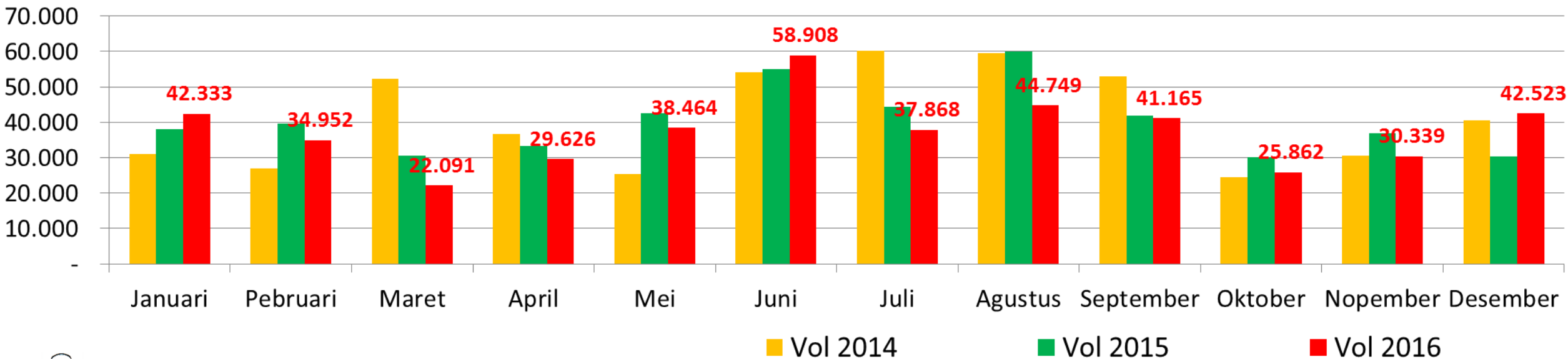
- Pemenuhan Kebutuhan Konsumsi dalam Negeri
- Penurunan Impor
- Swasembada/ Mandiri Bawang Putih

Perkembangan Impor Bawang Putih 1996 - 2016



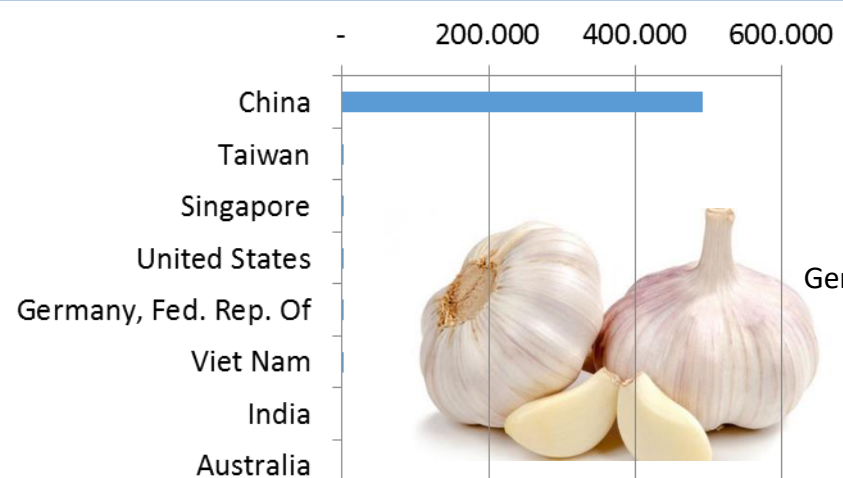
Sumber : BPS RI

Volume Impor Bulanan, Nilai dan Negara Asal Impor **BAWANG PUTIH** (Tahun 2014 s/d 2016)

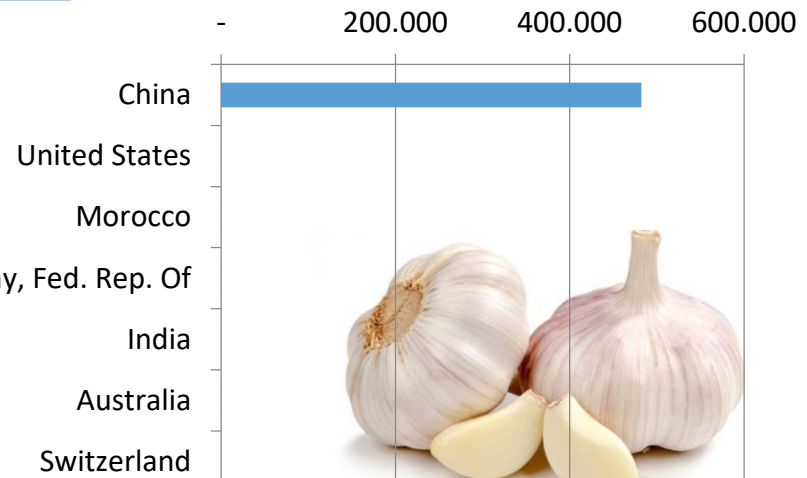


Negara Asal Impor Bawang Putih

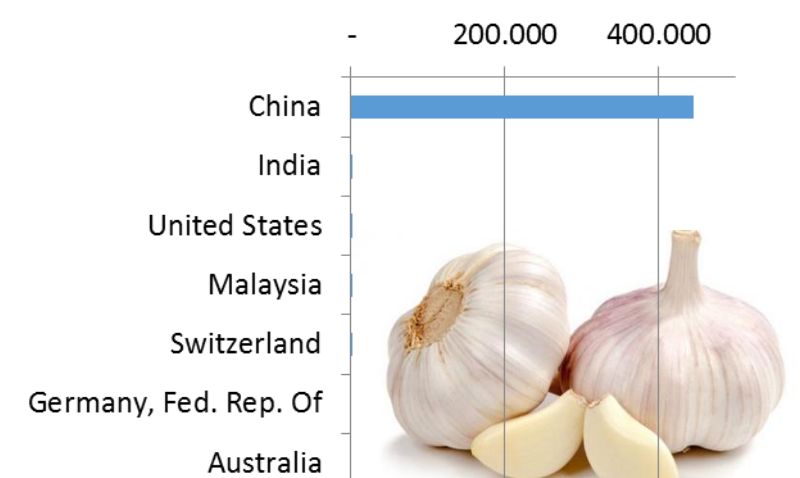
Total : 494.631 ton **Total : 482.665 ton** **Total : 448.881 ton**



Nilai : 354.900.216 US\$

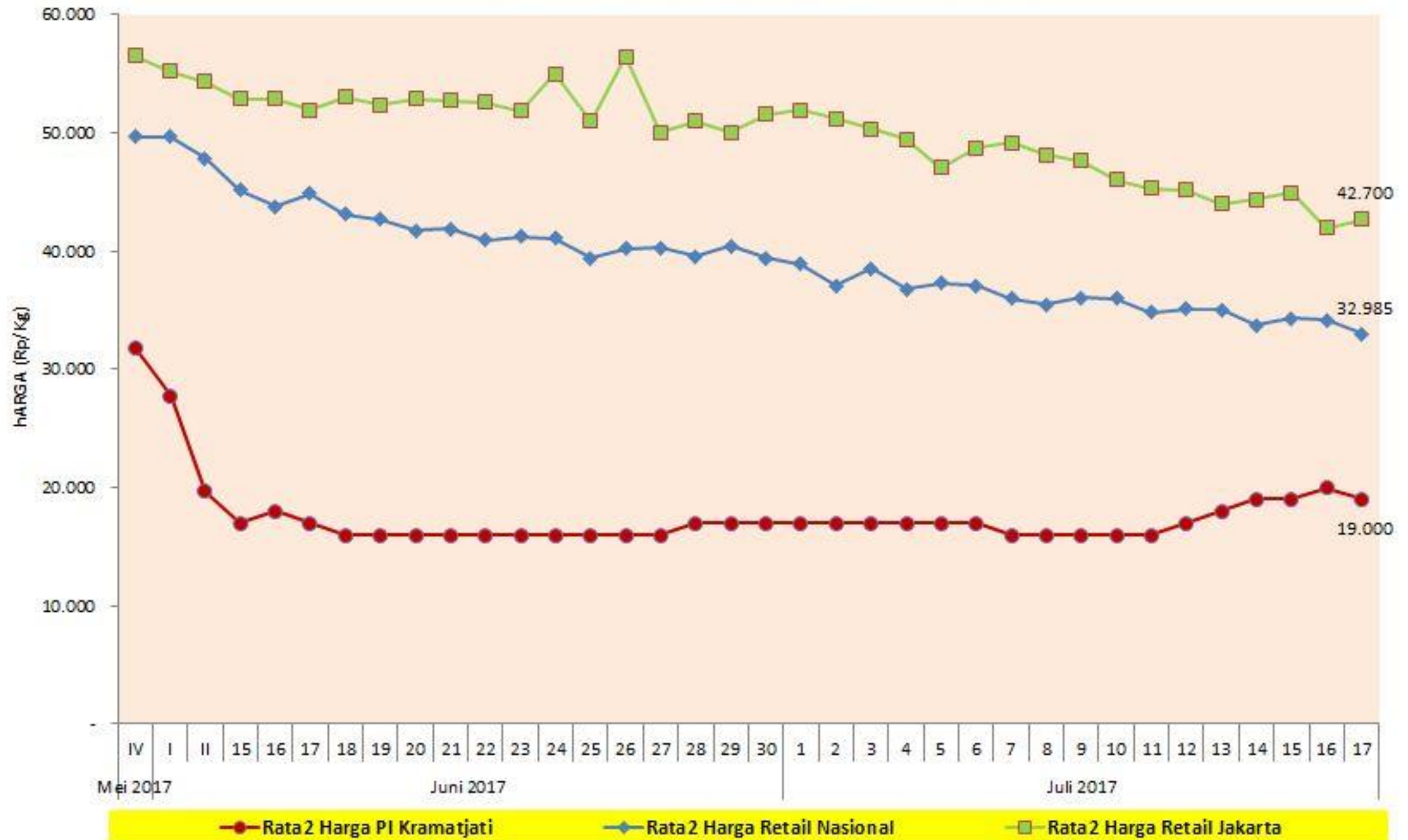


Nilai : 347.534.708 US\$



Nilai : 448.615.605 US\$ **5**

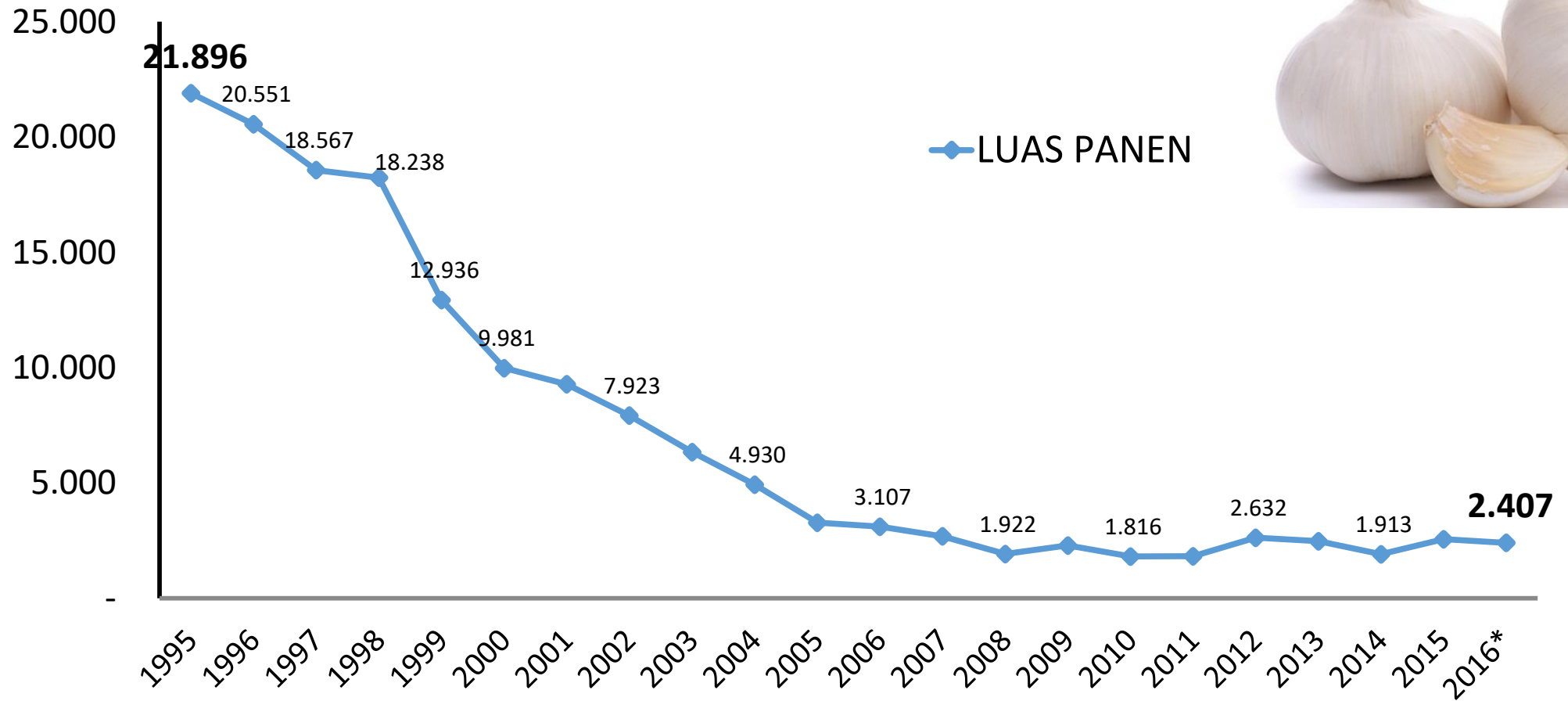
Grafik Perkembangan Harga Bawang Putih (BP)





PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH DI DALAM NEGERI





Luas panen (ha) bawang putih 1995-2016

ROADMAP SWASEMBADA BAWANG PUTIH BERKELANUTAN 2019

2018

2019

2017

KEGIATAN APBN P 2017 UNTUK SWASEMBADA BAWANG PUTIH

- Pengadaan Benih : 3.100 ton
- Pengembangan kawasan :
2.600 ha (1.500 ha di NTB dan 1.100 ha di Jateng)
- Provitass **8,35 t/ha** (Rerata BPS thn 2016 & 2015)
- Produksi calon benih: **21.667 ton**, dan menjadi benih: 13.000 ton (dengan asumsi dari calon benih ke benih berkurang 40%)
- Kebutuhan benih per ha = 1 ton
- Luas areal yang berpotensi ditanam bawang putih tahun 2018: **13.000 ha**

TOTAL KEBUTUHAN LAHAN UNTUK SWASEMBADA BAWANG PUTIH BERKELANJUTAN

- Dari kegiatan produksi benih 2017 : 13.000 ha;
- APBNP luncuran 2017 : 4.000 ha;
- Kewajiban Importir (5%) : 4.000 ha;
- APBN 2018 pengembangan kawasan: 2.900 ha
- TOTAL areal Bawang Putih 2018 : **23.900 ha**
- TOTAL pengadaan benih tahun 2018 : **10.900 ton** (23.900 ton – 13.000 ton)
- Asumsi menjadi benih: **5 t/ha** (60% x 8,35 t/ha)
- Kebutuhan bawang putih 2018: **476.667 ton/tahun**
- *Skenario Impor*: **460.627 ton**
- Perkiraan produksi 2018 : **199.565 ton** (23.900 ha x 8,35 t/ha)
- Produksi calon benih untuk **Swasembada Berkelanjutan**: 113.653 ton (60% menjadi benih = **68.982 ton**) yang dihasilkan dari produksi 2018
- Sisa untuk konsumsi : **84.595 ton** (199.565 ton – 113.653 ton)
- Pengurangan impor bawang putih sebesar **18,37%** (84.595 ton/454.311 ton x 100%)

SWASEMBADA BAWANG PUTIH

- Kebutuhan 2019: **482.864 ton**
- Ketersediaan Benih (ton)
 - 68.982 (dari 2018)
 - 3.267 (importir)
- Total: **72.249 ton**
- Perkiraan produksi bawang putih : **603.281 ton** (72.249 ha x 8.35 t/ha)
- Kebutuhan untuk calon benih selanjutnya : **120.415 ton** (72.249 ton benih)
- Bawang putih untuk konsumsi nasional : **482.866 ton** (603.281 ton – 120.415 ton)
- Impor : **0%**



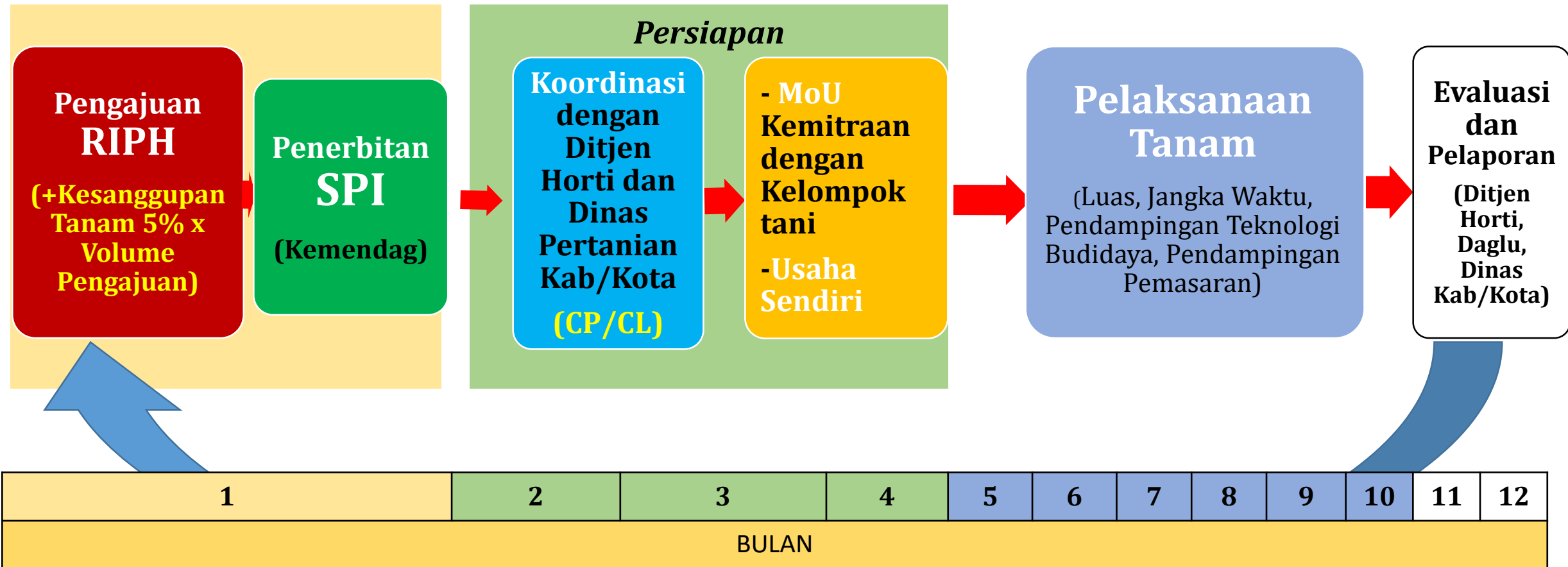
ANALISA KEBUTUHAN BENIH, LUAS TANAM DAN PRODUKSI BAWANG PUTIH SKENARIO MENUJU SWASEMBADA BAWANG PUTIH 2019

URAIAN	2017		2018		2019	
KEBUTUHAN NASIONAL	470.550	ton	476.667	ton	482.864	ton
PERKIRAAN IMPOR	454.716	ton	460.627	ton	-	ton
LUAS PENGEMBANGAN	5.000	ha	23.900	ha	72.249	ha
- Swadaya	2.200	ha				
- APBN-P	2.600	ha	4.000	ha	-	ha
- APBN Reguler	200	ha	2.900	ha	-	ha
- APBN Usulan			13.000	ha	68.982	ha
- Pengembangan Oleh Importir	-	ha	4.000	ha	3.267	ha
PERUNTUKAN PENGEMBANGAN	5.000	ha	23.900	ha	72.249	ha
Luas Tanam untuk Konsumsi	2.400	ha	10.104	ha	57.799	ha
Luas Tanam untuk Benih	2.600	ha	13.796	ha	14.450	ha
PRODUKSI BAWANG PUTIH	41.750	ton	199.565	ton	603.281	ton
Produksi Konsumsi	20.083	ton	84.595	ton	482.866	ton
Produksi Benih	13.000	ton	68.982	ton	72.249	ton
TARGET REALISASI IMPOR	434.633	ton	392.072	ton	(2)	ton
PENGURANGAN IMPOR	4,42	%	18,37	%	100,00	%

Asumsi:

Produktivitas	8,35 ton/ha	(data BPS 2015 dan 2016)
Produktivitas Benih	5 ton/ha	(susut 40% dari produksi calon benih atau konsumsi)
Kebutuhan benih	1 ton/ha	
Calon benih menjadi benih	x 60%	
Kenaikan jumlah penduduk	1,3%/tahun	

BAGAN ALIR PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH OLEH PELAKU USAHA/IMPORTIR



Dasar Hukum :

- Permentan No 16/2017 tentang RIPH ; dan
- SK Dirjen Hortikultura Nomor 221/Kpts/HK.320/D/5/2017 tentang Petunjuk Teknis Pengembangan Bawang Putih oleh Pelaku Usaha Impor Produk Hortikultura

SIMULASI PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH OLEH 1 (SATU) PELAKU USAHA IMPORTIR BAWANG PUTIH (5% DARI TOTAL VOLUME PENGAJUAN IMPOR)

No	Luas Tanam yang akan dikembangkan (Ha/tahun)	Setara Produksi* (Ton)	Maksimal Vol. Pengajuan Impor** (Ton)
1.	50	300	6.000
2.	100	600	12.000
3.	150	900	18.000
4.	200	1.200	24.000
5.	300	1.800	36.000
6.	400	2.400	48.000
7.	500	3.000	60.000
8.	600	3.600	72.000
9.	700	4.200	84.000
10.	800	4.800	96.000
11.	900	5.400	108.000
12.	1.000	6.000	120.000

Catatan :

* Asumsi provitas rata-rata 6 ton/ha

** disesuaikan juga dengan kapasitas gudang yang dimiliki



- 1. Setelah RIPH dikeluarkan,** importir dapat berkoordinasi dengan Kementerian Pertanian c.q Direktorat Jenderal Hortikultura untuk mendapatkan **informasi awal calon lokasi pengembangan bawang putih.**
- 2. Setelah Surat Persetujuan Impor (SPI) dikeluarkan** oleh Kementerian Perdagangan, importir/pelaku usaha berkoordinasi dengan dinas pertanian atau dinas yang menyelenggarakan urusan pertanian di kabupaten/kota calon lokasi penanaman bawang putih.



PERAN DINAS PERTANIAN KABUPATEN/KOTA

Dinas Pertanian atau dinas yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pertanian Kabupaten/Kota berperan :

1. Mendata importir atau pelaku usaha yang akan mengembangkan bawang putih di daerahnya.
2. Menyediakan informasi lokasi yang potensial untuk pengembangan bawang putih hingga satuan wilayah terkecil yang memungkinkan.
3. Menyediakan informasi kontak kelompok tani bawang putih yang akan bermitra dengan importir.
4. Pihak yang “mengetahui” kerjasama kemitraan (*Memorandum of Understanding/MoU*) antara pelaku usaha dengan Kelompok tani / petani.
5. Memantau atau memonitor realisasi pelaksanaan penanaman oleh pelaku usaha.

NOTA KESEPAHAMAN (MoU) DENGAN KELOMPOKTANI

1. Diketahui oleh Dinas Pertanian setempat.
2. Memuat informasi sekurang-kurangnya luas rencana tanam dan jangka waktu yang dimitrakan, serta hak dan kewajiban para pihak.
3. Ketentuan terkait Nota Kesepahaman (MoU) :
 - ✓ Importir boleh melakukan MoU dengan satu atau lebih kelompoktani hingga terpenuhi kewajiban minimal luas tanam yang dipersyaratkan.
 - ✓ Satu kelompoktani boleh melakukan dua atau lebih MoU dengan importir selama lahan yang dikuasai kelompoktani tersebut mencukupi kebutuhan importir.
 - ✓ Ketentuan mengenai hak dan kewajiban sekaligus mekanisme pemasaran hasil panen dilakukan sesuai kesepakatan bersama para pihak dalam MoU.

KEWAJIBAN DAN HAK PARA PIHAK (Kerjasama B to B)

IMPORTIR	KELOMPOKTANI
✓ Menyediakan Sarana Produksi Utama yang dibutuhkan : Benih, Pupuk, Pengendali OPT Ramah Lingkungan, Mulsa , dll	✓ Menyediakan Lahan (kondisional)
✓ Pendampingan teknologi budidaya	✓ Melaksanakan budidaya bawang putih sesuai anjuran dan menerapkan prinsip-prinsip konservasi lahan dan <i>Good Agricultural Practices (GAP)</i>
✓ Pendampingan pemasaran bagi kelompoktani mitra	

Mekanisme pembagian hasil dan hal-hal teknis lainnya dapat **disesuaikan** dengan kondisi dan sesuai kesepakatan bersama parapihak dengan skema ***Business to Business (B to B)***

PENYEDIAAN SARANA PRODUKSI

1. Sarana produksi bawang putih meliputi :
 - ✓ Benih;
 - ✓ Pupuk Organik;
 - ✓ Pupuk Anorganik;
 - ✓ Sarana Pengendali OPT Ramah Lingkungan;
 - ✓ Mulsa; Dan/Atau
 - ✓ sarana lain yang diperlukan sesuai kondisi lokasi spesifik setempat.
2. Importir dapat membantu penyediaan sarana alat mesin pertanian untuk mendukung kegiatan budidaya bawang putih antara lain mesin pengolah tanah, pompa air, sprayer dan alat lain yang diperlukan.
3. Benih bawang putih dapat disediakan oleh kelompok tani, badan usaha swasta maupun BUMN (contoh : PT. Pertani) dengan diketahui oleh instansi yang membidangi perbenihan di lokasi tanam.
4. Benih bawang putih yang akan ditanam harus sesuai dengan kondisi agroklimat lokasi setempat.

PELAKSANAAN TANAM

- ✓ Selama pelaksanaan tanam, importir berwenang menentukan **mekanisme pengawasan** untuk menjamin keberhasilan penanaman.
- ✓ Waktu tanam bawang putih dapat menyesuaikan **musim tanam** di masing-masing lokasi spesifik.
- ✓ Importir atau pihak yang dikuasakan oleh importir melakukan **pendampingan dan bimbingan teknologi budidaya**.
- ✓ Importir atau pihak yang dikuasakan oleh importir melakukan **pendampingan pemasaran hasil** panen bawang putih.
- ✓ Kementerian Pertanian bersama dengan Dinas Pertanian Kabupaten/Kota serta instansi terkait lainnya berhak melakukan **pembinaan dan pengawasan** pelaksanaan realisasi tanam baik diminta maupun tidak diminta.

EVALUASI DAN PELAPORAN

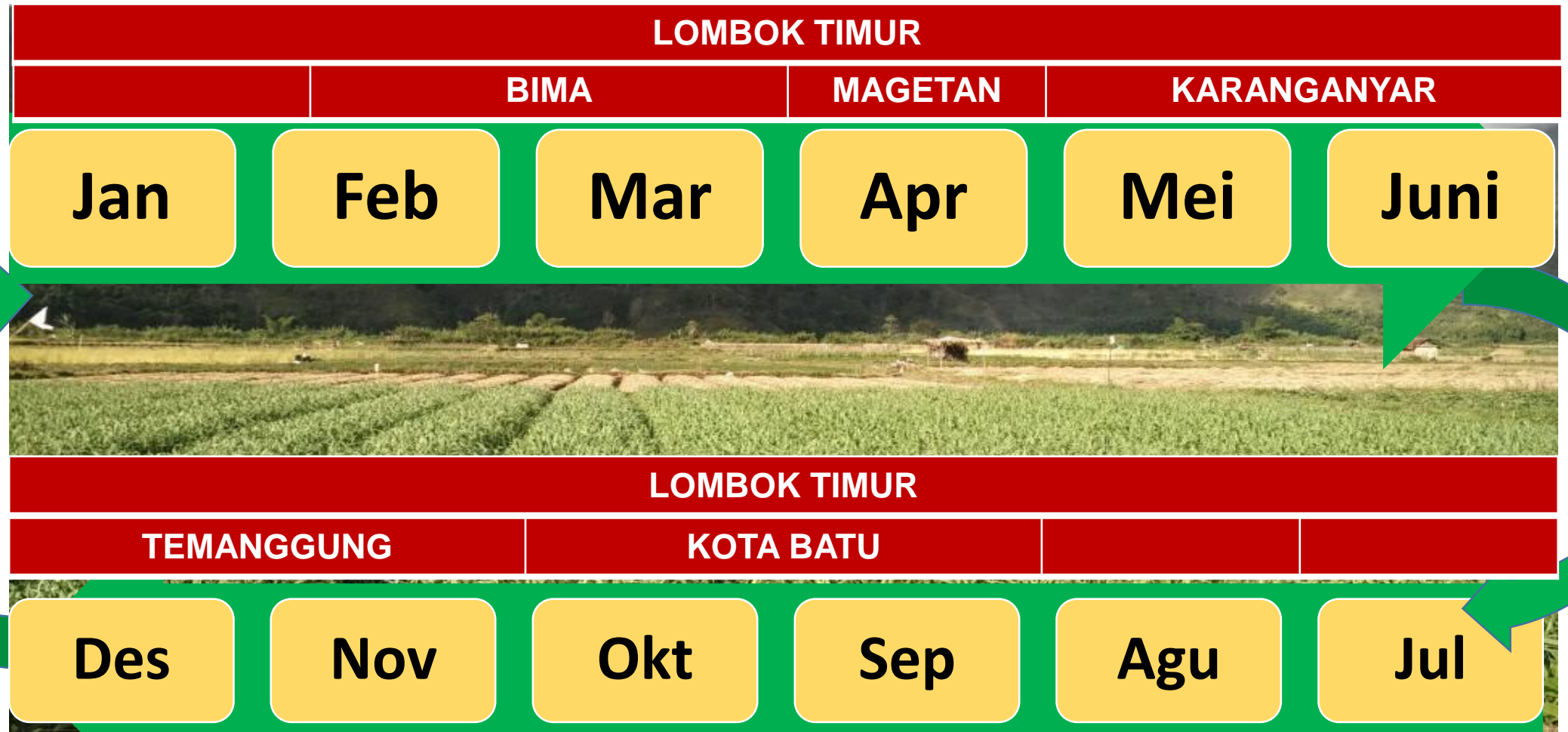
A. LAPORAN PERSIAPAN TANAM

1. Pelaku Usaha melaporkan persiapan penanaman bawang putih kepada Direktur Jenderal Hortikultura dengan diketahui Dinas Pertanian atau dinas yang menyelenggarakan urusan hortikultura di lokasi setempat, selambat-lambatnya 6 (enam) bulan sejak RIPH dikeluarkan.
2. Laporan persiapan tanam bawang putih sekurang-kurangnya meliputi : informasi calon lokasi dan/atau calon petani mitra, rencana luas tanam, jadwal tanam dan skema pengembangan (sendiri atau kemitraan).

B. LAPORAN REALISASI TANAM

1. Pelaku usaha melaporkan realisasi penanaman bawang putih kepada Direktur Jenderal Hortikultura Kementerian Pertanian dan Direktur Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan yang diketahui oleh Dinas Pertanian atau Dinas yang menyelenggarakan urusan hortikultura di lokasi, sebagai dasar penerbitan RIPH tahun berikutnya.
2. Laporan realisasi pelaksanaan penanaman bawang putih sekurang-kurangnya melampirkan salinan MoU (jika melakukan kemitraan), Surat Keterangan Pengembangan yang diketahui Dinas Pertanian setempat (jika dilakukan secara sendiri), Lokasi, Realisasi Luas Tanam (Hektar), Realisasi Luas Panen (Hektar) dan Realisasi Hasil Produksi dalam satu tahun (Ton).

Pola Tanam Bawang Putih di Beberapa Sentra



VARIETAS BENIH BAWANG PUTIH YANG DIKEMBANGKAN

NO	VARIETAS	NO. KEPMENTAN	ASAL LOKASI / MATERI	PROVITAS
1	Lumbu Hijau	894/Kpts/TP.240/11/1984	Malang	11 – 12 ton/ha
2	Lumbu Kuning	895/Kpts/TP.240/11/1984	Malang	9 - 10 ton/ha
3	Tawangmangu Baru	771/Kpts/TP.240/11/1989	Karanganyar	10 – 12 ton/ha
4	Sangga Sembalun	79/Kpts/TP.240/2/1995	Lombok Timur	9- 10 ton/ha



JENIS BAWANG PUTIH DALAM NEGERI



BAWANG PUTIH TEMANGGUNG



BAWANG PUTIH SEMBALUN



SYARAT TUMBUH BAWANG PUTIH

- Jenis tanah bertekstur sedang
- pH antara 5,6 – 6,8
- Drainase baik.
- Tumbuh dengan baik pada daerah yang memiliki suhu yang dingin (<25` c pada bulan-bulan tertentu), pada ketinggian lahan >900 m dpl.
Suhu dingin tersebut diperlukan terutama pada saat pembentukan dan pembesaran umbi tanaman.

> Benih dan Varietas

- Benih bermutu
- Kebutuhan benih 600 s/d 1000 kg/ha

> Penyiapan lahan

- Kocor lahan dengan TRICHODERMA dan tambahkan DOLOMIT
- Bedengan dengan lebar 1-1.5 m dan tinggi 20-25 cm.
- Masukkan pupuk kandang min. 4 ton/ha

> Cara tanam

- Tanam dengan sistem tugal, satu biji 1 lobang
- Pada musim hujan, digunakan jarak tanam 30 cm x 30 cm
- Pada musim kemarau digunakan Jarak tanam 30 cm x 20 cm
- Penyulaman dilakukan pada saat tanaman berumur tidak lebih dari 7 hari.
- Pemupukan dengan pupuk organik dan anorganik sesuai anjuran

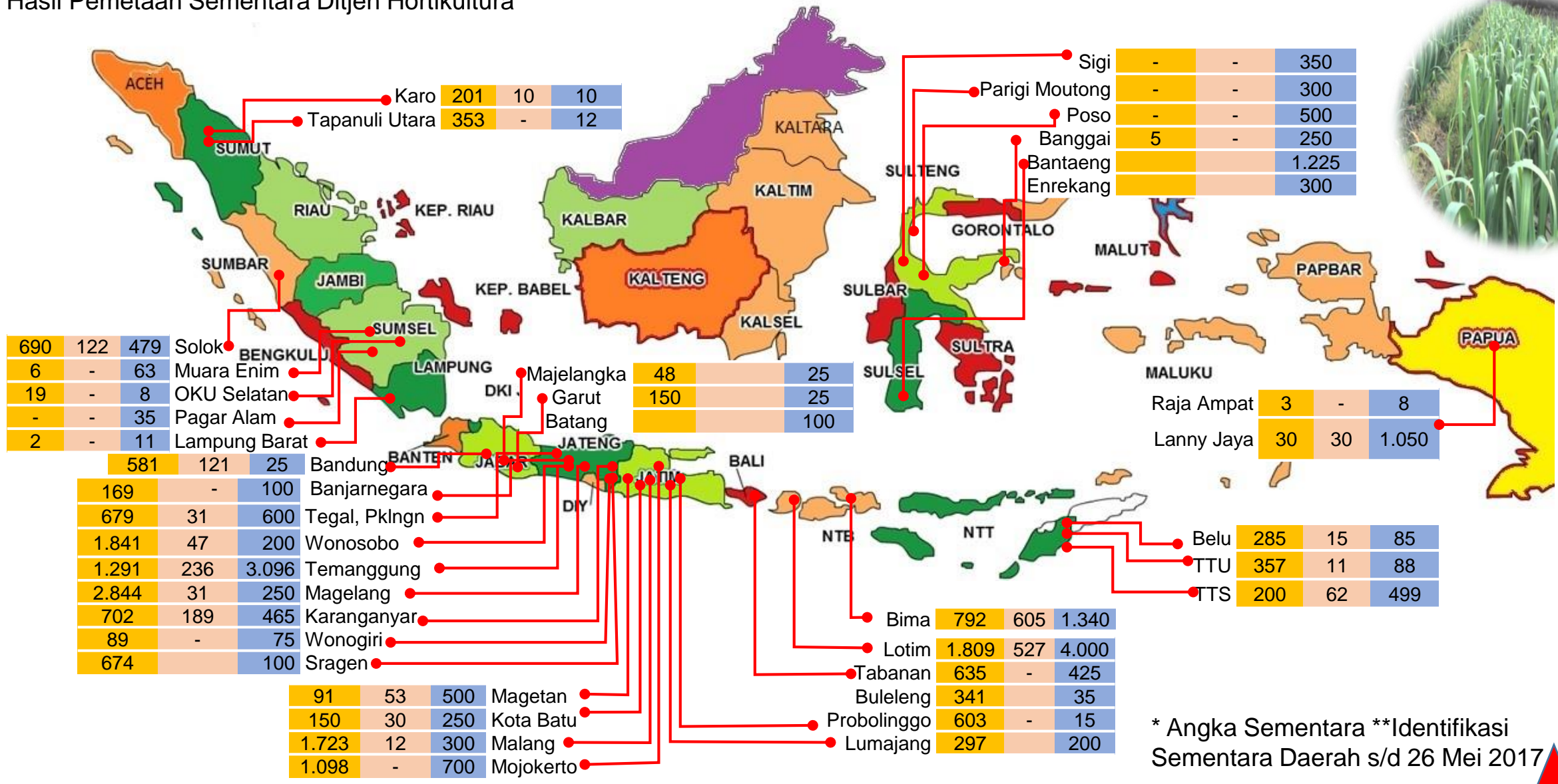
> Pengendalian hama/penyakit

- Hama utama bawang merah / putih adalah : ulat, jamur busuk umbi dan ujung pangkal.
- Pengendalian hama dapat dilakukan dengan pestisida hayati setiap seminggu sekali mulai hari ke 5 setelah tanam.

Penggunaan di Lahan Miring harus memperhatikan prinsip konservasi lahan

PETA LUAS EKSISTING DAN POTENSI PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH NASIONAL

Hasil Pemetaan Sementara Ditjen Hortikultura



* Angka Sementara **Identifikasi Sementara Daerah s/d 26 Mei 2017

Luas Maksimum Pernah Dicapai (Nasional) (1993-2015)	Luas Eksisting 2016* (Ha)	Potensi Tersedia untuk Pengembangan
28.197 Ha	2.027 Ha	26.999 Ha

NASIONAL	Diversifikasi (Ha)	INTENSIFIKASI (Ha)	Total (Ha)
	115.371	279.506	394.878

POTENSI LAHAN PENGEMBANGAN BAWANG PUTIH

Hasil Identifikasi Balai Besar
Sumber Daya Lahan Pertanian
Badan Litbang Pertanian

Definisi :

Ekstensifikasi:

Pengembangan baru pada lokasi yang saat ini berupa lahan terlantar (semak belukar, lahan terbuka, hutan belukar).

Diversifikasi:

Pengembangan pada lahan tegalan atau lahan kering yang kemungkinan besar sudah dimanfaatkan untuk berbagai komoditas sayuran dataran tinggi.

No	Kabupaten / Kecamatan	Data dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BB-SDLP)		
		Diversifikasi (Ha)	Ekstensifikasi (Ha)	Total (Ha)
1	KARANGANYAR			
	1 JATIYOSO	256	51	307
	2 JENAWI	1.691		1.691
	3 KARANGPANDAN	550		550
	4 MATESIH	1		1
	5 NGARGOYOSO	3		3
	6 TAWANGMANGU	447	128	575
	TOTAL	2.947	179	3.126
2	MAJALENGKA			
	1 ARGAPURA	173		173
	2 BANJARAN	707	199	906
	3 BANTARUJEG	142	17	158
	4 CIKUJING	555		555
	5 LEMAHSUGIH	187		187
	6 LEUWIMUNDING	32	2	34
	7 MAJA	128	72	200
	8 MAJALENGKA	125	10	135
	9 MALAUSMA	699		699
	10 RAJAGALUH	3		3
	11 SINDANGWANGI	25	88	113
	12 TALAGA	375		376
	TOTAL	3.151	389	3.540
3	LOMBOK TIMUR			
	1 AIKMEL		46	46
	2 PRINGGASELA		118	118
	3 SEMBALUN	397	552	949
	4 SUELA	13	5	17
	5 WANASABA		33	33
	TOTAL	409	753	1.162
4	TEMANGGUNG			
	1 BANSARI	16		16
	2 BEJEN	431	574	1.006
	3 BULU	910		910
	4 CANDIROTO	829	7	836
	5 GEMAWANG	57		57
	6 JUMO	147	1	149
	7 KALORAN	783		783
	8 KANDANGAN	187		187
	9 KLEDUNG	171	4	176
	10 KRANGGAN	6		6
	11 NGADIREJO	66		66
	12 PARAKAN	133		133
	13 SELOPAMPANG	539		539
	14 TEMBARAK	634		634
	15 TLOGOMULYO	272		272
	16 WONOBOYO	46		46
	TOTAL	5.228	587	5.815

No	Kabupaten / Kecamatan	Data dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BB-SDLP)		
		Diversifikasi (Ha)	Ekstensifikasi (Ha)	Total (Ha)
5	BANDUNG			
	1 ARJASARI	2.606	482	3.088
	2 BANJARAN	43	397	441
	3 CANGKUANG	315	189	504
	4 CICALENGKA	575	164	739
	5 CIKANCUNG	1.817	108	1.925
	6 CILENGKRANG	384	182	567
	7 CILEUNYI	65		65
	8 CIMAUNG	824	432	1.256
	9 CIMENYAN	1.564		1.564
	10 CIPARAY	381	48	429
	11 CIWIDEY	156	145	301
	12 IBUN	145	965	1.110
	13 KERTASARI	1.506	14	1.520
	14 MAJALAYA	1	31	32
	15 MARGAASIH	100	15	115
	16 NAGREG	673		673
	17 PACET	1.263	495	1.758
	18 PANGALENGAN	500	1.041	1.542
	19 PASEH	27	1.527	1.554
	20 PASIRJAMBU	556	1.005	1.561
	21 RANCABALI	15	170	185
	22 SOREANG	796	153	948
	TOTAL	14.312	7.563	21.875
6	GARUT			
	1 BANJARWANGI	37		37
	2 BANYURESMI	691	66	757
	3 BAYONGBONG	159	340	499
	4 BLUBUR LIMBANGAN	995	219	1.214
	5 BUNGBULANG	80	1.348	1.429
	6 CARINGIN	19	353	372
	7 CIBALONG		2	2
	8 CIBATU	163	361	524
	9 CIBIUK	917	66	983
	10 CIGEDUG	169	292	460
	11 CIKAJANG	1.306	10	1.316
	12 CILAWU	813	393	1.205
	13 CISEWU	12		12
	14 CISOMPET	83	707	790
	15 CISURUPAN	1.539	191	1.730
	16 GARUT KOTA	179	7	186
	17 KADUNGORA	400	58	458
	18 KARANGPAWITAN	811	230	1.041
	19 KARANGTENGAH	682	230	912
	20 KERSAMANAH	204	331	535
	21 LELES	1.612	166	1.778
	22 LEUWIGOONG	672	163	835
	23 MALANGBONG	2.476	1.021	3.497
	24 PAKENJENG	113	1.084	1.196
	25 PAMULIHAN	118	242	360
	26 PANGATIKAN	849		849
	27 PASIRWANGI	1.155	1.043	2.198
	28 SAMARANG	328	806	1.134
	29 SELAAWI	530	2	532
	30 SUCINARAJA	433	105	538
	31 SUKARESMI	165	787	953
	32 SUKAWENING	513	227	740
	33 TAROGONG KALER	1.118	403	1.521
	34 TAROGONG KIDUL	17	45	62
	35 WANARAJA	826	37	863
	TOTAL	20.183	11.333	31.516

No	Kabupaten / Kecamatan	Data dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BB-SDLP)			No	Kabupaten / Kecamatan	Data dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BB-SDLP)			No	Kabupaten / Kecamatan	Data dari Balai Besar Sumber Daya Lahan Pertanian (BB-SDLP)			
		Diversifikasi (Ha)	Ekstensi fikasi (Ha)	Total (Ha)			Diversifikasi (Ha)	Ekstensi fikasi (Ha)	Total (Ha)			Diversifikasi (Ha)	Ekstensi fikasi (Ha)	Total (Ha)	
7	BIMA				11	TIMOR TENGAH UTARA				14	SIGI				
	1 AMBALAWI		131	131		1 BIBOKIANLEU	521	8.210	8.731		1 KULAWI		971	971	
	2 SANGGAR		183	183		2 BIBOKI FEOTLEU		20	20		2 KULAWI SELATAN	122	124	246	
	3 SAPE		527	527		3 BIBOKI MONLEU	760	1.051	1.810		3 LINDU	3.139	1.046	4.185	
	4 SOROMANDI		134	134		4 BIBOKI SELATAN	17	577	594		4 PALOLO	956	83	1.039	
	5 TAMBORA	57	3.175	3.232		5 BIBOKI TANPAH		464	464		5 PIPIKORO	1.322	1.155	2.477	
	6 WAWO		88	88		6 BIBOKI UTARA		1.332	1.332		TOTAL	5.539	3.379	8.918	
	7 WERA		148	148		7 BIKOMI NILULAT		732	732		15	PROBOLINGGO			
	TOTAL	57	4.386	4.443		8 BIKOMI SELATAN	145	2.512	2.657		1 KURIPAN		222	222	
8	TABANAN					9 BIKOMI TENGAH		1.178	1.178		2 LUMBANG	42	20	62	
	1 BATURITI		2	2		10 BIKOMI UTARA		529	529		3 SUKAPURA		204	204	
	2 PUPUAN		875	875		11 INSANA	1.681	8.284	9.965		4 SUMBER		1.376	1.376	
	TOTAL		878	878		12 INSANA BARAT	144	1.548	1.693		TOTAL	42	1.822	1.864	
9	BELU					13 INSANA FAFINESU	33	723	756		16	SOLOK			
	1 KAKULUK MESAK		1.445	1.445		14 INSANA TENGAH	440	856	1.296		1 BUKIT SUNDI	915	192	1.107	
	2 LAMAKNEN		236	236		15 INSANA UTARA	80	701	781		2 DANAU DIATAS				
	3 RAIHAT		684	684		16 KOTA KEFAMENANU	238	1.231	1.470		3 DANAU KEMBAR	297		297	
	4 RAIMANUK		42	42		17 MIOMAFFO BARAT	54	4.045	4.099		4 GUNUNG TALANG	4.133	627	4.760	
	5 TASIFETO BARAT		14	14		18 MIOMAFFO TENGAH	2	3.401	3.402		5 HILIRAN GUMANTI	248	143	391	
	6 TASIFETO TIMUR		440	440		19 MIOMAFFO TIMUR		69	69		6 JUNJUNG SIRIH	83		83	
	TOTAL		2.860	2.860		20 MUSI	1	297	297		7 KUBUNG	734	323	1.056	
10	TIMOR TENGAH SELATAN					21 MUTIS		626	626		8 LEMBAH GUMANTI	1.307	445	1.751	
	1 AMANATUN SELATAN		1.749	1.749		22 NAIBENU		859	859		9 LEMBANG JAYA	1.027	6	1.033	
	2 AMANATUN UTARA		6.869	6.869		23 NOEMUTI	461	6.843	7.305		10 PANTAI CERMIN	622		622	
	3 AMANUBAN BARAT		6.431	6.431		24 NOEMUTI TIMUR		3.145	3.145		11 PAYUNG SEKAKI	225	348	572	
	4 AMANUBAN SELATAN	1.857	14.597	16.454		TOTAL	4.576	49.233	53.809		12 X KOTO DIATAS	39	81	120	
	5 AMANUBAN TENGAH		2.847	2.847		12	BANGGAI				13 X KOTO SINGKARAK	61	104	165	
	6 AMANUBAN TIMUR	3.227	4.803	8.030		1 LUWUK TIMUR		27	27		TOTAL	9.690	2.268	11.958	
	7 BATU PUTIH		8.348	8.348		2 PAGIMANA	742	3.010	3.752		17	LAMPUNG BARAT			
	8 BOKING		5.217	5.217		3 SIMPANG RAYA		0	0		1 BATU BRAK	7	66	73	
	9 FATUKOPA	252	3.129	3.380		TOTAL	742	3.037	3.779		2 BELALAU	402	286	688	
	10 FATUMNASI		2.153	2.153		13	POSO				3 GEDUNG SURIAN		1	1	
	11 FAUTMOLO		813	813		1 LAGE	1.959	3.388	5.346		4 SEKINCAU	141		141	
	12 KIE		1.250	1.250		2 LORE BARAT	1.612	1.805	3.417		5 SUKAU	955		955	
	13 KOKBAUN		1.010	1.010		3 LORE PEORE	1.709	8.468	10.176		6 SUMBER JAYA		2	2	
	14 KOLBANO		3.186	3.186		4 LORE SELATAN	923	4.482	5.405		7 WAY TENONG		50	50	
	15 KOTA SOE	35	1.025	1.059		5 LORE TENGAH	1.578	5.982	7.560		TOTAL	1.504	404	1.908	
	16 KOTOLIN		457	457		6 LORE TIMUR	754	1.106	1.859		18	KARO			
	17 KUALIN	4.300	5.920	10.220		7 LORE UTARA	336	795	1.131		1 LAUBALENG		603	603	
	18 KUANFATU		5.167	5.167		8 PAMONA BARAT	521	244	765		2 NAMAN TERAN		5	5	
	19 KUATNANA		5.503	5.503		9 PAMONA SELATAN	75	369	443		3 TIGANDERKET		34	34	
	20 MOLLO BARAT	69	5.005	5.074		10 PAMONA TENGGARA		414	1.432		TOTAL		643	643	
	21 MOLLO SELATAN	1.467	7.203	8.670		11 PAMONA TIMUR	898	1.748	2.645		19	KOTA PAGAR ALAM			
	22 MOLLO TENGAH	956	2.103	3.058		12 PAMONA UTARA	11.483	5.288	16.771		1 DEMPO SELATAN	1.723	10	1.732	
	23 MOLLO UTARA	486	5.665	6.151		13 POSO KOTA	679		679		2 DEMPO TENGAH	552		552	
	24 NOEBANA		3.913	3.913		14 POSO KOTA SELATAN	899	71	970		3 DEMPO UTARA				
	25 NOEBEBA		13.930	13.930		15 POSO KOTA UTARA	97		97		4 PAGAR ALAM SELATAN	30		30	
	26 NUNBENA	137	6.325	6.462		16 POSO PESISIR	1.724	88	1.812		TOTAL	2.304	10	2.314	
	27 NUNKOLO		1.615	1.615		17 POSO PESISIR SELATAN	3.996	2.558	6.554						
	28 OENINO	265	5.879	6.144		18 POSO PESISIR UTARA	1.711	400	2.111						
	29 POLEN	271	9.461	9.732		TOTAL	31.366	37.808	69.175						
	30 SANTIAN		342	342											
	31 TOBU		3.333	3.333											
	32 TOIANAS		7.604	7.604											
	TOTAL	13.320	152.852	166.172											

Konsultasi Pengembangan Bawang Putih (Petugas Pusat)

Direktur Sayuran dan Tanaman Obat :
Dr. Ir. Prihasto Setyanto, MSc. (081334635115)

Kasubdit Bawang Merah dan Sayuran Umbi :
Ir. Mardiah Hayati, MM. (081316746429)

Kasie Teknologi Bawang Merah dan Sayuran Umbi :
Indra Husni, STP, MM (081316334375)

Kasie Pengembangan Kawasan Bawang Merah dan Umbi :
Mutiara Sari, PhD (081210600814)

Kontak Dinas Daerah

No	Kabupaten /Kota	Petugas Dinas	No HP
1	KARANGANYAR	Budi Sutrisno	081393138792
2	MAJALENGKA	Wawan	085324892751
3	LOMBOK TIMUR	Neni Yuliawati	08179936604
4	TEMANGGUNG	Ruri	085641847991
5	BANDUNG	Feli	082216721228
6	GARUT	Yani	081222867077
7	BIMA	Syahrial	085239834323
8	TABANAN	I Made Agus P	081338337101
9	BELU	Vincent	081246829192
10	TIMOR TENGAH SELATAN	Jitro	081353757057
11	TIMOR TENGAH UTARA	Yoana	08128102508
12	BANGGAI	Yuyun	0811458303
13	POSO	Herman	085394223678
14	SIGI	Luki	0823463311231
15	PROBOLINGGO	Fajar	082338500040
16	SOLOK	Yenny	081363109278
17	LAMPUNG BARAT	Budiarti	085269445281
18	KARO	Berti	081316427854
19	KOTA PAGAR ALAM	Diki	081278108555



PEMASUKAN BENIH DAN STOK BENIH BAWANG PUTIH



**DIREKTORAT PERBENIHAN HORTIKULTURA
DIREKTORAT JENDERAL HORTIKULTURA
KEMENTERIAN PERTANIAN RI**



PERSYARATAN PEMASUKAN BENIH

- (1) Pemasukan benih untuk tujuan menghasilkan produk segar dan/atau bahan baku industri yang akan dipasarkan ke luar negeri dan/atau dalam negeri, melampirkan tanda daftar pelaku usaha hortikultura yang diterbitkan oleh Bupati/walikota dan memenuhi persyaratan teknis:
 - a. tersedia rencana pengembangan pertanaman;
 - b. jumlah benih yang dimohonkan sesuai dengan ketersediaan lahan untuk perbanyakkan pertanaman;
 - c. rekomendasi dari dinas provinsi setempat yang melaksanakan urusan di bidang hortikultura; dan
 - d. rekomendasi dari asosiasi nasional yang membawahi komoditas tersebut.
- (2) Pemasukan benih sebagaimana dimaksud pada ayat (1), untuk kentang dan bawang merah harus dilengkapi Tanda Daftar Produsen Benih.
- (3) Persyaratan teknis pada huruf c untuk komoditas florikultura diberikan rekomendasi dari asosiasi nasional yang membawahi komoditas





STOK BENIH BAWANG PUTIH

No	Provinsi	Kabupaten	Penangkar	No HP	Ton		Varietas	Keterangan
					Sertifikat	Jabal		
1	NTB	Lotim	Ruspaini	087763031741	50		Sangga Sembalun	Sudah disetor ke Pertani dan dibayar oleh Pertani
			Angga	081239967072	50		Sangga Sembalun	
			Nurdin Aziz	081918165839	50		Sangga Sembalun	
			Minardi	085239728722	50		Sangga Sembalun	
		Lotim	Ruspaini dan seluruh penangkar di Sembalun	087763031741	3,500		Sangga Sembalun	Tersedia/Siap Tanam Januari Februari 2018
		Bima	M Tahir	085239704444	200		Sangga Sembalun	Tersedia/Siap Tanam Januari 2018
2	Jabar	Bandung	Muhtar Effendi	081321125480		0.50	Tawangmangu Baru	Tersedia/Siap tanam Oktober, untuk stok sendiri
TOTAL					3,900	0.5		



Terima kasih